

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Konseling individu adalah bentuk bimbingan yang digunakan untuk mencegah remaja menyalahgunakan narkoba, menurut temuan penelitian tersebut. Bimbingan individu adalah bantuan yang diberikan kepada individu untuk membantu mereka membangun kehidupan pribadi mereka, seperti motivasi, persepsi diri, gaya hidup, dan nilai-nilai moral dengan menanamkan nilai-nilai positif yang terdapat dalam ajaran agama, seperti mengajarkan iman Islam, mengajarkan syariat Islam, dan mengajarkan kebaikan. moral.

Tiga kesulitan menghalangi nasihat mereka dalam menghentikan anak-anak mereka dari narkoba. Yang pertama adalah hambatan internal, seperti yang ditimbulkan oleh anak itu sendiri, karena beberapa kepribadian anak mudah untuk dinasihati, sementara yang lain lebih sulit, dan kemudian ada hambatan eksternal, seperti yang ditimbulkan oleh orang tua sendiri, seperti kurangnya kemampuan/penguasaan orang tua dalam membimbing, seperti kurangnya kemampuan orang tua dalam membina hubungan baik. sangat baik dengan anak-anak. Hambatan kedua adalah hambatan eksternal, seperti lingkungan tempat tinggal anak, baik itu lingkungan masyarakat maupun lingkungan pendidikan, karena lingkungan merupakan salah satu aspek terpenting dalam perkembangan kepribadian anak. Jika lingkungan memberikan contoh yang buruk, menjadi sulit bagi orang tua untuk berhasil

membimbing anak-anak mereka. Hambatan terakhir adalah media informasi (teknologi), khususnya perangkat yang sekarang digunakan oleh anak-anak.

## **B. Saran**

1. Orang tua harus selalu memberikan contoh yang baik kepada anak-anaknya, karena sudah biasa mendengar orang tua di masyarakat menyuruh anak-anak mereka untuk melakukan sesuatu yang baik, bahkan jika mereka sendiri jarang atau tidak pernah melakukannya.
2. Habiskan waktu bersama anggota keluarga dan ciptakan suasana yang bersahabat. Karena kurangnya perhatian dan kasih sayang dalam keluarga merupakan salah satu unsur yang mengarah pada penggunaan narkoba.
3. Mengundang anak-anak muda untuk terlibat dalam acara sosialisasi yang disponsori pemerintah daerah mengenai risiko narkoba. Hal ini tentu tidak kita inginkan karena banyak anak muda yang sadar akan bahaya narkoba setelah ketagihan.
4. Orang tua hendaknya secara bertahap menginformasikan kepada anak-anaknya tentang peraturan-peraturan yang ada di negara ini dan akibat dari melanggarnya, seperti penjara bagi yang kedapatan menggunakan narkotika..
5. Hal ini perlu di lakukan agar terbangun saling kepedulian dalam bertetangga. contohnya apabila anak kita berada di lingkungan dan berada di luar pengawasan kita, kita berharap para tetangga

memperhatikan juga perilaku anak kita, apabila melakukan hal yang negatif, maka berikan teguran atau nasihat agar tidak ia ulang perilaku tersebut. Karena fenomena orang perkotaan ini cukup memperhatikan, yaitu banyaknya warga yang kurang bergaul dengan tetangganya sendiri, bahkan sampai tidak tau siapa nama tetangganya. Kebiasaan buruk ini tentu harus segera di ubah, dalam Islam juga kita di tuntut untuk bersilaturahmi dengan tetangga, dan menjaga hubungan baik dengannya.

